

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan membutuhkan sumber daya manusia, yaitu karyawan. Sumber daya manusia inilah yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja sewaktu bekerja, dengan menjamin keselamatan dan kesehatan kerja dapat menumbuhkan semangat kerja pada karyawan. Karyawan yang bekerja memiliki hak atas keselamatan dan kesehatan kerja yang pelaksanaannya dilandasi oleh peraturan perundang-undangan. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang dijadikan sebagai aspek perlindungan tenaga kerja dan perusahaan yang memiliki tujuan memberikan jaminan kondisi yang aman dan sehat kepada setiap karyawan.

Kegiatan industri merupakan salah satu kegiatan yang memiliki risiko terjadi suatu kecelakaan. Hal ini dibutuhkan upaya pencegahan dan penanganan serta penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada semua kegiatan yang dilakukan. Maka pemerintah telah menetapkan dan memberlakukan aturan tentang penerapan sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), perlindungan tenaga kerja dari ancaman keselamatan dan penyakit di tempat kerja. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 tentang SMK3 dijelaskan bahwa setiap perusahaan yang mempekerjakan tenaga kerja sebanyak 100 orang atau lebih, dan potensi bahaya yang ditimbulkan oleh karakteristik proses bahan produksi yang berakibat kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja wajib menerapkan K3. Penerapan konsep ini tidak boleh dianggap sebagai upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja yang menghabiskan banyak biaya (*cost*) perusahaan, melainkan harus dianggap sebagai bentuk investasi jangka panjang yang memberi keuntungan di masa yang akan datang (HR Yuliani 2014).

Terjaminnya K3 oleh perusahaan, akan menyebabkan karyawan merasa nyaman dan memiliki rasa tanggung jawab, dengan diadakannya pemantauan yang rutin serta terarah dapat ikut serta membantu mencegah kecelakaan kerja dan ketidaksesuaian di tempat kerja. Keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan merupakan hal penting dalam membangun industri. Pertumbuhan dan pembangunan industri dapat menimbulkan masalah terhadap manusia. Contohnya adalah kecelakaan kerja, bermacam penyakit akibat kerja, dan dampak lingkungan dari adanya industri. Salah satu perusahaan yang menerapkan keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan yaitu industri makanan dan minuman yang berlokasi di Bogor ini.

Industri makanan dan minuman ini merupakan perusahaan swasta nasional. Perusahaan memiliki program keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan yang terfokus melalui pencegahan kecelakaan dan ketidaksesuaian yang dapat dicegah yaitu dengan diadakannya *monitoring* atau pemantauan yang rutin dilaksanakan. Industri makanan dan minuman tersebut melakukan pemantauan secara rutin dan bulanan sebagai salah satu bentuk pencegahan yaitu dengan inspeksi yang dilakukan. Pemantauan inilah yang menjadi fokus utama sebagai pedoman dalam praktik kerja lapangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan sebuah pertanyaan yang berkaitan dengan pembahasan. Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan maka rumusan masalah dalam tugas akhir ini yaitu:

1. Bagaimana bentuk kegiatan pemantauan yang dilakukan terhadap kondisi Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) di industri makanan dan minuman ini?
2. Bagaimana perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi dan peningkatan yang dibuat untuk melakukan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) di industri makanan dan minuman ini?

1.3 Tujuan

Praktik kerja lapangan ini bertujuan untuk menjelaskan bentuk pemantauan yang diterapkan di industri makanan dan minuman melalui inspeksi rutin dan bulanan yang dilakukan serta melihat kesesuaian aspek pemantauan yang diterapkan dengan regulasi terkait.



1.4 Manfaat

Sekolah Vokasi

College of Vocational Studies

Pelaksanaan praktik kerja lapangan di industri makanan dan minuman ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi industri, Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor dan mahasiswa. Industri makanan dan minuman dapat mengkaji atau meninjau kembali aktivitas K3 jika masukan atau rekomendasi yang diberikan relevan dan bermanfaat bagi kemajuan perusahaan. Pelaksanaan PKL juga diharapkan bermanfaat bagi Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor yaitu mendekatkan hubungan antara Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor dengan masyarakat dan dunia kerja agar pendidikan sejalan dengan tuntutan pembangunan di berbagai bidang khususnya dibidang keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan serta bagi mahasiswa sendiri yaitu dapat menjelaskan bentuk pemantauan yang ada di industri makanan dan minuman ini.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup praktik kerja lapangan yang dilakukan meliputi kegiatan pemantauan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang dibuat dan diterapkan di sebuah industri makanan dan minuman.